

**PEMBENTUKAN KARAKTER
BERBASIS
PROGRAM TUJUH KEBIASAAN
ANAK INDONESIA HEBAT
PADA PONDOK PESANTREN DI KOTA BENGKULU
(Studi Pada Pondok Pesantren Asyakur Kota Bengkulu)**



AGUS DELIANTO

**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM
TUJUH KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA
PONDOK PESANTREN DI KOTA BENGKULU
(Studi Pada Pondok Pesantren Asyakur Kota Bengkulu)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Pascasarjana UINFAS Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

AGUS DELIANTO

NIM: 232370001

**PROGRAM PASCA SARJANA (S3)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr) dari Program Pascasarjana (S3) Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah yang dikeluarkan oleh universitas.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat di bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2026

Yang menyatakan



AGUS DELIANTO
NIM. 232370001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERTUTUP PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Ditulis Oleh : Agus Delianto
NIM : 232370001
Disertasi berjudul : **PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM
TUJUH KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT
PADA PONDOK PESANTREN DI KOTA BENGKULU**
(study pada pondok pesantren Assyakur Kota
Bengkulu)

Ketua : Prof. Dr. Imam Mahdi, SH., MH

Sekretaris : Dr. Pasmah Chandra, M. Pd

Anggota : Prof. Dr. H.Zulkarnain, M. Pd
(Promotor)

Prof. Riswanto, Ph.D,
(Co. Promotor I)

Dr. Qolby Khoiri, M. Pd
(Co. Promotor II)

Prof. Dr. Ediansyah, M.Pd
(Penguji I)

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
(Penguji II)

Dr. Kasmaini SS., M. Pd
(Penguji Exsternal)

Diuji di Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Senin, 03 November 2025

Pukul : 09.00 - 10.00 WIB

Hasil / Nilai : 93,00

Keputusan : Lulus Untuk Ujian Tertutup



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

HALAMAN PENGESAHAN SETELAH UJIAN TERTUTUP

DISERTASI BERJUDUL:

**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM TUJUH
KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BENGKULU
(study pada pondok pesantren Assyakur Kota Bengkulu)**

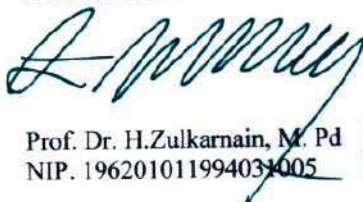
Oleh :

Agus Delianto

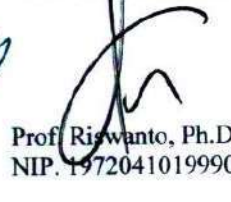
NIM: 232370001

Disetujui Oleh :

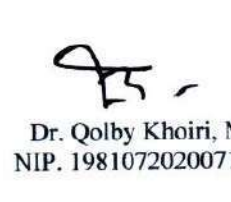
PROMOTOR


Prof. Dr. H. Zulkarnain, M. Pd
NIP. 196201011994031005

Co. PROMOTOR I


Prof. Riswanto, Ph.D
NIP. 197204101999031004

Co. PROMOTOR II


Dr. Qolby Khoiri, M. Pd
NIP. 198107202007101003

Bengkulu, Januari 2026
Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,


Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
NIP. 196405311991031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UINFAS Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi yang berjudul:

**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM TUJUH
KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BENGKULU
(study pada pondok pesantren Assyakur Kota Bengkulu)**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Agus Delianto
NIM	: 232370001
Jenjang	: Doktor
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka
Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Bengkulu, Januari 2026
Promotor,

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd
NIP. 196201011994031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UINFAS Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi yang berjudul:

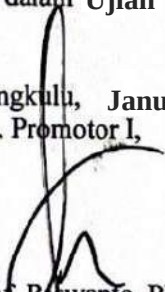
**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM TUJUH
KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BENGKULU
(study pada pondok pesantren Assyakur Kota Bengkulu)**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Agus Delianto
NIM	: 232370001
Jenjang	: Doktor
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Bengkulu, Januari 2026
Co. Promotor I,


Prof. Riswanto, Ph.D
NIP. 197204101999031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UINFAS Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi yang berjudul:

PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM TUJUH
KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA PONDOK PESANTREN
DI KOTA BENGKULU
(study pada pondok pesantren Assyakur Kota Bengkulu)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Agus Delianto
NIM	: 232370001
Jenjang	: Doktor
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka
Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Bengkulu, Januari 2026
Co. Promotor II,

Dr. Qolby Khoiri, M. Pd
NIP. 198107202007101003

MOTTO

“Didiklah anakmu bukan untuk zamanmu, tetapi untuk zamannya.”

(Umar bin Khattab r.a.)

إِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَإِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَّاحَ، وَخُذْ
مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ.
(رواه البخاري)

*Idzā aṣbaḥta falā tantaziril-masā'a, wa idzā amsaita falā tantaziriṣ-ṣabāḥ,
wa khudz min ṣiḥḥatika limaraḍik, wa min ḥayātika limautik.*

Artinya:

“Jika engkau berada di pagi hari, janganlah menunggu sore, dan jika engkau di sore hari, janganlah menunggu pagi. Gunakanlah masa sehatmu sebelum datang sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu.” (HR. Bukhari, no. 6416)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dengan mengucap rasa syukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Karya yang penuh perjuangan ini sepenuh hati dipersembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta pertama yaitu kedua orang tua, Bapak Beronet dan Ibu Mahana, Mertua Bapak Idirman Wanir dan Sulima terkhusus Istri tercinta Reka Nopriyanti, Amd. Kep. Anak-Anak tercinta, Dang Furqon Assyakur, Donga Faqih Al Ghifari, Docik Farhan Syahiran, Adek Fachri El-Fayyad, dan, para Adik-Adik Tim Akademik Yayasan Assyakur, Para Dewan Guru Unit Pendidikan Yayasan serta sahabat-sahabat, saudara yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga dengan penuh kesabaran dan cinta, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat, memberikan segala hal dengan penuh ketulusan, perjuangan yang tak kenal lelah dan batas waktu, dukungan moril maupun materi serta do'a yang selalu tiada henti disampaikan untuk kesuksesan saya.
2. Terimakasih kepada Kaprodi Program Studi (S3) Pendidikan Agama Islam dan Dosen serta Civitas Akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas Bimbingan dan seluruh arahnya selama ini, seluruh bekal ilmu yang pernah Bapak dan Ibu ajarkan senantiasa menjadi modal dalam menempuh tahap selanjutnya.
3. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2022 kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bertemu kembali.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.¹

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Ša	Tš	Te dan es
ج	Jim	J	-
ح	Ḥa	<u>H</u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

¹ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Disertasi Program Studi Doktor PAI Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*. (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 45-49

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	<u>S</u>	Es (dengan garis bawah)
ض	Ḍad	<u>D</u>	de (dengan garis bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis bawah)
ظ	Ẓa	<u>Z</u>	zet (dengan garis bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas) hadap kanan
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	fā’	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	we
ه	hā’	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	yā’	Y	ye

2. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

Contoh:	كَمَرَ	ditulis	<i>Kasara</i>
	يَضْرِبُ	ditulis	<i>Yadribu</i>
	جَعَلَ	ditulis	<i>ja’ala</i>
	سُئِلَ	ditulis	<i>su’ila</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vocal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda

caron seperti (â, î, ô).

Contoh:	قَالَ	ditulis	Qâla
	قِيلَ	ditulis	Qîla
	يَقُولُ	ditulis	Yaqûlu

4. Vokal Rangkap

- a. Fathah + yâ' tanpa dua titik yang dimatikan di tulis *ai* (أي)

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

- b. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او)

Contoh: حَوْلَ ditulis haula

5. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh:	تَاخُذُونَ	ditulis	ta'khuzûna
	تُؤْمَرُونَ	ditulis	tu'marun
	أُمِرْتُ	ditulis	Umirtu
	أَكَلْ	ditulis	Akala

6. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:	الرَّحِيمِ	ditulis	al-Rahimu
	الرِّجَالِ	ditulis	al-Rijal
	الرَّجُلِ	ditulis	al-Rajulu

السَّيِّدُ ditulis al-sayyidu
 الشَّامِسُ ditulis al-syamsi
 الشَّامِسُ ditulis al-syamsu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis al-Maliku
 الْكَافِرُونَ ditulis al-Kafirun
 الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

7. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanâ
 قَرَّبَ ditulis qarraba
 أَحَدٌ ditulis al-ḥaddu

8. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: طَلْحَةُ ditulis talhah
 التَّوْبَةُ ditulis al-taubah
 فَاطِمَةُ ditulis Fatimah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl

- c. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudatul atfāl

Huruf *ta marbutah* di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialih bunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/ berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi waqaf	Kata serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
Mu'amalat	Mu'amalah	Muamalat, Muamalah
Mu'jizat	Mu'jizah	Mukjizat
Musyawarat	Musyawaharah	Musyawarat, Musyawarah

9. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

الرِّسَالَةُ ditulis al-Risâlah

الْبَيْهَقِيُّ ditulis al-Baihaqî

الْمُغْنِيّ ditulis al-Mugni

ABSTRAK
PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PROGRAM TUJUH
KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT PADA PONDOK
PESANTREN DI KOTA BENGKULU (STUDI PADA PONDOK
PESANTREN ASYAKUR KOTA BENGKULU)

Oleh
Agus Delianto
NIM: 2323770001

Permasalahan akademik yang muncul ada dua yaitu Bagaimana Pembentukan karakter berbasis program tujuh kebiasaan anak indonesia hebat pada pondok pesantren di Kota Bengkulu (studi pada Pondok Pesantren Al Qur'an As Syakur Kota Bengkulu)? dan Apa saja kendala dalam Pembentukan karakter berbasis program tujuh kebiasaan anak indonesia hebat pada pondok pesantren di Kota Bengkulu (studi pada Pondok Pesantren Al Qur'an As Syakur Kota Bengkulu)? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemahaman santri di Pondok Pesantren Asyakur Kota Bengkulu mengenai pembentukan karakter berbasis program tujuh kebiasaan anak indonesia hebat pada pondok pesantren di Kota Bengkulu (studi pada Pondok Pesantren Al Qur'an As Syakur Kota Bengkulu) dan Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pembentukan karakter berbasis program tujuh kebiasaan anak indonesia hebat pada pondok pesantren di Kota Bengkulu (studi pada Pondok Pesantren Al Qur'an As Syakur Kota Bengkulu). Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian sebagai berikut: Pembentukan karakter santri yaitu: bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Ketujuh kebiasaan ini dirancang untuk membentuk karakter santri yang berdisiplin, sehat jasmani dan rohani, mandiri, religius, serta peduli terhadap lingkungan sosialnya. Pelaksanaan program ini berlangsung secara menyeluruh melalui pengawasan pengasuh, kegiatan rutin harian, dan internalisasi nilai-nilai Islam yang terstruktur dalam kehidupan pesantren. Hasilnya, santri menunjukkan perkembangan positif dalam hal kedisiplinan waktu, kepatuhan beribadah, semangat belajar, tanggung jawab sosial, serta kemampuan mengatur diri secara mandiri dalam rutinitas harian. Dalam pelaksanaannya, ditemukan berbagai kendala yang menghambat pembentukan karakter secara optimal. Beberapa kendala tersebut antara lain: Perbedaan latar belakang dan pola asuh santri sebelum masuk pesantren yang menyebabkan adaptasi berjalan lambat, Kurangnya motivasi internal santri untuk menjalankan kebiasaan secara sadar, bukan sekadar ikut aturan, Keterbatasan jumlah pengasuh yang berimbas pada pengawasan dan

pendampingan yang belum maksimal, Fasilitas pendukung seperti ruang belajar, lapangan olahraga, dan makanan bergizi belum seluruhnya memadai dan Minimnya keterlibatan keluarga dalam mendukung karakter anak di rumah, serta adanya pengaruh negatif dari media dan lingkungan luar saat santri libur.

Kata Kunci: Pembentukan. Karakter Berbasis Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Pondok Pesantren



ABSTRACT

**CHARACTER FORMATION BASED ON THE SEVEN HABITS OF
GREAT INDONESIAN CHILDREN PROGRAM AT ISLAMIC
BOARDING SCHOOL IN BENGKULU CITY (A STUDY AT
ASYAKUR ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN BENGKULU CITY)**

Two academic issues emerged: How is character formation based on the seven habits of great Indonesian children program at Islamic boarding schools in Bengkulu City (a study at Al-Qur'an As-Syakur Islamic Boarding School in Bengkulu City)? And What are the obstacles in character formation based on the seven habits of great Indonesian children program at Islamic boarding schools in Bengkulu City (a study at Al-Qur'an As-Syakur Islamic Boarding School in Bengkulu City)? The purpose of this study is to determine the understanding of students at the Asyakur Islamic Boarding School in Bengkulu City regarding character formation based on the program of seven habits of great Indonesian children at Islamic boarding schools in Bengkulu City (a study at the Al Qur'an As Syakur Islamic Boarding School in Bengkulu City) and to find out what are the obstacles in character formation based on the program of seven habits of great Indonesian children at Islamic boarding schools in Bengkulu City (a study at the Al Qur'an As Syakur Islamic Boarding School in Bengkulu City). This research method is a qualitative method, with data collection using interview, observation and documentation techniques. The results of the study are as follows: The formation of the character of students is: waking up early, praying, exercising, eating healthy and nutritious food, loving to learn, being social, and sleeping early. These seven habits are designed to form the character of students who are disciplined, physically and mentally healthy, independent, religious, and caring about their social environment. The implementation of this program takes place comprehensively through the supervision of caregivers, daily routine activities, and internalization of Islamic values that are structured in Islamic boarding school life. As a result, students demonstrated positive developments in terms of time discipline, adherence to religious practices, enthusiasm for learning, social responsibility, and the ability to manage themselves independently in daily routines. During implementation, various obstacles were identified that hampered optimal character development. Some of these obstacles include: Differences in background and parenting styles of students before entering the Islamic boarding school, which resulted in slow adaptation; Lack of internal motivation among students to consciously practice habits, rather than simply following rules; Limited number of caregivers, resulting in less than optimal supervision and guidance; Supporting facilities such as study rooms, sports

fields, and nutritious food that were not entirely adequate; Minimal family involvement in supporting children's character at home; and negative influences from the media and the external environment during students' holidays.

Keywords: Character Formation. Based on the Seven Habits of Great Indonesian Children Program. Islamic Boarding School



ملخص

بناء الشخصية بناءً على برنامج العادات السبع للأطفال الإندونيسيين العظماء في مدرسة داخلية إسلامية بمدينة بنجكولو (دراسة في مدرسة أسياكور الإسلامية الداخلية بمدينة بنجكولو)

بقلم: أجوس ديلينتو

رقم الطالب: 2323770001

برزت مشكلتان أكاديميتان: كيف يُبنى برنامج العادات السبع للأطفال الإندونيسيين العظماء في المدارس الداخلية الإسلامية بمدينة بنجكولو (دراسة في مدرسة القرآن الكريم الإسلامية الداخلية بمدينة بنجكولو)؟ وما هي المعوقات التي تعترض بناء الشخصية بناءً على برنامج العادات السبع للأطفال الإندونيسيين العظماء في المدارس الداخلية الإسلامية بمدينة بنجكولو (دراسة في مدرسة القرآن الكريم الإسلامية الداخلية بمدينة بنجكولو)؟ تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فهم الطلاب في مدرسة أسياكور الإسلامية الداخلية في مدينة بنجكولو فيما يتعلق بتكوين الشخصية بناءً على برنامج العادات السبع للأطفال الإندونيسيين العظماء في المدارس الداخلية الإسلامية في مدينة بنجكولو (دراسة في مدرسة القرآن الكريم الإسلامية الداخلية في مدينة بنجكولو) ومعرفة ما هي العقبات في تكوين الشخصية بناءً على برنامج العادات السبع للأطفال الإندونيسيين العظماء في المدارس الداخلية الإسلامية في مدينة بنجكولو (دراسة في مدرسة القرآن الكريم الإسلامية الداخلية في مدينة بنجكولو). طريقة البحث هذه هي طريقة نوعية، مع جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. نتائج الدراسة هي كما يلي: تكوين شخصية الطلاب هو: الاستيقاظ مبكراً، والصلاة، وممارسة الرياضة، وتناول طعام صحي ومغذي، وحب التعلم، والتواصل الاجتماعي، والنوم مبكراً. تم تصميم هذه العادات السبع لتشكيل شخصية الطلاب الذين يتمتعون بالانضباط والصحة البدنية والعقلية والاستقلالية والدينية والاهتمام ببيئتهم الاجتماعية. يُنفَّذ هذا البرنامج بشكل شامل من خلال الإشراف على مقدمي الرعاية، والأنشطة اليومية، وترسيخ القيم الإسلامية المُترسّخة في حياة المدرسة الداخلية الإسلامية. ونتيجةً لذلك، أظهر الطلاب تطورات إيجابية في مجال الانضباط الزمني، والالتزام بالشعائر الدينية، والحماس للتعلم، والمسؤولية الاجتماعية، والقدرة على إدارة أنفسهم باستقلالية في روتينهم اليومي. خلال فترة التطبيق، تم تحديد العديد من العقبات التي أعاقَت النمو الأمثل للشخصية. من بين هذه العقبات: اختلاف خلفيات الطلاب وأساليب تربيتهم قبل التحاقهم بالمدرسة الداخلية الإسلامية، مما أدى إلى بطء تفهمهم؛ وضعف الدافع الداخلي لدى الطلاب لممارسة العادات بوعي، بدلاً من مجرد اتباع القواعد؛ وقلة عدد مقدمي الرعاية، مما أدى إلى ضعف الإشراف والتوجيه؛ وعدم كفاية المرافق الداعمة، مثل غرف الدراسة والملاعب الرياضية والطعام المغذي؛ وضعف مشاركة الأسرة في دعم شخصية الأطفال في المنزل؛ والتأثيرات السلبية من وسائل الإعلام والبيئة الخارجية خلال عطلات الطلاب.

الكلمات المفتاحية: بناء الشخصية. بناءً على برنامج العادات السبع للأطفال الإندونيسيين العظماء. المدرسة الداخلية الإسلامية

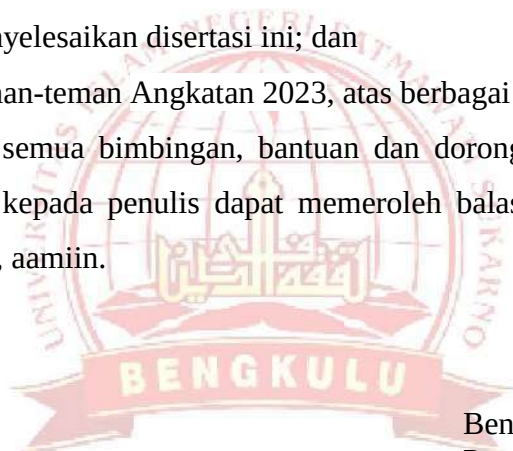
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, kasih sayang, kekuatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat Menyelesaikan Penelitian Dan Penulisan Disertasi Yang Berjudul **“Pembentukan Karakter Berbasis Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Pada Pondok Pesantren di Kota Bengkulu (Studi Pada Pondok Pesantren Asyaktur Kota Bengkulu)”**. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M. Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan izin kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan disertasi ini selesai;
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag Selaku Direktur Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu
3. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu sekaligus Co.Promotor yang senantiasa memotivasi dan memberikan arahan, bimbingan yang sangat berkontribusi dalam penulisan disertasi khususnya;
4. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M. Pd. selaku Promotor disertasi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan untuk disertasi ini sehingga layak untuk disebut sebagai sebuah karya ilmiah;
5. Prof. Riswanto, Ph.D selaku Co. promotor 1 yang telah memberikan saran dan masukan terhadap perbaikan disertasi ini;
6. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I selaku Co. promotor II yang telah memberikan saran dan masukan terhadap perbaikan disertasi ini;

7. Bapak/Ibu dosen Pascasarjana (S3), yang telah sabar menyampaikan ilmu pengetahuan
8. Staf dan Karyawan UINFAS Bengkulu yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi;
9. Civitas Akademika Yayasan Pendidikan Sosial Dan Dakwah Assyakur Bengkulu, Dan Pondok Pesangtren Tahfidz qur'an Assyakur Bengkulu
10. Orang Tua, Bak Dan Mak, Istri dan anak-anakku tercinta, atas segala pengorbanan, doa, perhatian, semangat, nasehat, kasih sayang, motivasi yang tidak habis-habisnya diberikan pada penulis selama studi sampai penulis menyelesaikan disertasi ini; dan
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2023, atas berbagai bantuannya.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan dorongan serta saran yang telah diberikan kepada penulis dapat memperoleh balasan yang lebih besar dari Allah SWT, aamiin.



Bengkulu, Januari 2026
Penulis

Agus Delianto
NIM. 232370001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PROMOTOR	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PENGESAHAN PROMOTOR I	v
HALAMAN PENGESAHAN Co. I PROMOTOR I	vi
HALAMAN PENGESAHAN Co. I PROMOTOR II	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
خلاصة	xix
KATA PENGATAR	xx
DAFTAR ISI	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perubahan Perilaku	13
B. Teori Habit	13
C. Pembentukan Karakter Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila	17
D. Pembentukan Karakter	74
E. Implementasi Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia	78
F. Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dalam Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Lembaga Pendidikan Pesantren	81

G. Lembaga Pendidikan Pesantren	83
H. Kurikulum Merdeka Berbasis Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.....	90
I. Kurikulum Merdeka Berbasis Program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.....	91
J. Penelitian Yang Relevan	96
K. Kerangka Berfikir.....	99
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	101
B. Setting Penelitian.....	103
C. Subjek Penelitian.....	104
D. Sumber Data.....	104
E. Teknik Pengumpulan Data.....	105
F. Teknik Analisis Data.....	106
G. Teknik Keabsahan Data	107
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	110
B. Hasil Penelitian	123
C. Temuan Penelitian.....	153
D. Pembahasan Penelitian.....	157
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	162
B. Saran	163
DAFTAR PUSTAKA	